

SURVEY TEKNIK DRIBBLE, SHOOTING DAN PASSING
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

FARELLY DHIA AYUNING PUTRI
NPM : 2015030025

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

FARELLY DHIA AYUNING PUTRI
NPM: 2015030025

Judul:

SURVEY TEKNIK DRIBBLE, SHOOTING DAN PASSING
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2023/2024

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan
Panitia Ujian Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Puspodari, M.Pd.
NIDN. 0709059001

Pembimbing II



Rendhitya Prima Putra, M.Pd.
NIDN. 0714078903

Skripsi oleh:

FARELLY DHIA A.P
NPM: 2015030025

Judul:

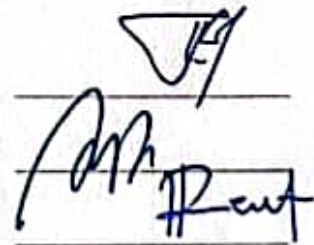
***SURVEY TEKNIK DRIBBLE, SHOOTING DAN PASSING
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2023/2024***

Telah Diperthankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Puspodari, M.Pd.
2. Penguji I : Dhedhy Yuliawan, M.Or.
3. Penguji II : Rendhitya Prima Putra, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Farelly Dhia Ayuning Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Tulungagung / 10 April 2002
NPM : 2015030025
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ SI/ PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juni 2024

Yang Menyatakan



FARELLY DHIA A.P
NPM: 201503002

Motto dan Persembahan

Motto:

“ Jangan Pernah Mengeluh Dengan Posisimu Sekarang, Bisa Jadi Posisimu Adalah Impian Dari Orang Lain”

Persembahan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat dan batuan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kepada Orangtua saya, Ayah dan Kedua Nenek saya Bapak Yudhi Prasetyono, Ibu Laksitoratri dan Ibu Prihatiningrum yang telah senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat serta doa kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau selalu bangga kepada penulis.
3. Kepada Pembimbing pertama dan kedua saya Ibu Dr. Puspodari, M.Pd. dan Bapak Rendhitya Prima Putra, M.Pd. Terimakasih banyak atas bimbingan, semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis selama ini.
4. Kepada Semua Dosen saya yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapat di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi orang lain.
5. Kepada Kedua Adik Saya Fadila Anastasya Nadhia Putri dan Febrina Naysila Andhia Putri Terimakasih Sudah memberikan semangat dan kasih sayang kalian untuk penulis.
6. Kepada Riski Dinda Aulia dan Dea Sindy Nafahaliza sebagai patner spesial saya , Terimakasih telah berkontribusi bayak dalam penulisan skripsi ini, Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal dan terus memberi semangat untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
7. Kepada sahabat saya Adevia , Febiola, dan Rita yang sekarang sudah jarang bertemu karena mengejar pendidikan dan pekerjaan masing-masing Terimakasih meskipun kita jauh tetapi semangat dari kalian merupakan sebuah dorongan bagi penulis.
8. Kepada teman saya silvie, nila, aprililia, ananda, yeyen, rhosera, ivona, wendy, virda, rio, adek, rifky, firdanta, ulum, eky, dwiki, yudha

Terimakasih telah senantiasa menemani, membantu, memberi support dan motivasi kepada penulis.

9. Kepada bapak Deka dan bapak Ardo selaku pelatih dari Ekstrakurikuler basket dan adek-adek ekstrakurikuler basket SMK Negeri 2 Kediri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terimakasih atas bantuan dalam proses penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri Farelly Dhia Ayuning Putri. Terimakasih karenan mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Farely Dhia Ayuning Putri. *Survey Teknik Dribble, Shooting dan Passing Dalam Permainan Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS, UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: *Dribble, Shooting dan Passing*, Bola Basket

Penelitian ini dilatar belakangi peneliti ingin mengetahui teknik *dribble*, *shooting* dan *Passing* dalam permainan bola basket siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Kediri.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler basket SMK Negeri 2 Kediri. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil dari tes *dribble* mayoritas pada rentang nilai >12 sebanyak 13 responden (86%) pada kategori sangat baik, 2) hasil dari tes *shooting* mayoritas pada rentang nilai >9-10 sebanyak 5 responden (34%) pada kategori cukup, 3) hasil dari tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 15-19 sebanyak 6 responden (40%) pada kategori cukup. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, diharapkan bagi pelatih ekstrakurikuler basket SMK Negeri 2 Kediri lebih mengevaluasi lagi program latihan secara rutin dan disiplin khususnya mengenai kemampuan teknik *shooting* dan *passing*. Karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang menguasai teknik tersebut

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi berjudul “*Survey Teknik Dribble, Shooting Dan Passing Dalam Permainan Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024*” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri.

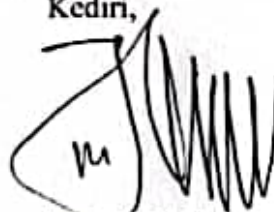
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad M., M.Or. Sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Penjas Uniersitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberi tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa
4. Dr. Puspodari, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah sabar membimbing, menuntun dan memotivasi dengan tulus serta selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rendhitya Prima Putra, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah sabar dalam membimbing dengan tulus serta selalu memberi semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen FIKS atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh kuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kepada orang tua dan saudara yang tidak ada hentinya memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,



FARRELY DHIHA A. P.
NPM: 2015030025

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu | 45 |
| C. Kerangka Berfikir | 49 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 55 |
| A. Variabel Penelitian | 55 |
| B. Pendekatan dan Teknik Penelitian | 57 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 58 |
| D. Populasi dan Sampel | 58 |
| E. Instrumen Penelitian | 59 |

| | |
|--|----|
| F. Teknik Pengumpulan Data | 63 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 68 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 69 |
| A. Deskripsi Data Variabel | 69 |
| B. Analisis Data..... | 72 |
| C. Pembahasan | 82 |
| BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 85 |
| A. Simpulan..... | 85 |
| B. Implikasi | 86 |
| C. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | halaman |
|-------------|--|---------|
| Tabel 3. 1 | : Norma Penilaian <i>Dribble</i> | 65 |
| Tabel 3. 2 | : Norma Penilaian <i>Shooting</i> | 66 |
| Tabel 3. 3 | : Norma Penilaian <i>Passing</i> | 67 |
| Tabel 4. 1 | : Hasil Data Penelitian | 70 |
| Tabel 4. 2 | : Deskriptif Nilai <i>Dribble</i> , <i>Shooting</i> dan <i>Passing</i> | 70 |
| Tabel 4. 3 | : Norma Penilaian <i>Dribble</i> | 71 |
| Tabel 4. 4 | : Norma Penilaian <i>Shooting</i> | 71 |
| Tabel 4. 5 | : Norma Penilaian <i>Passing</i> | 72 |
| Tabel 4. 6 | : Data Hasil Penilaian Score T Nilai <i>Dribble</i> | 73 |
| Tabel 4. 7 | : Deskriptif Nilai <i>Dribble</i> | 73 |
| Tabel 4. 8 | : Rentang Penilaian <i>Dribble</i> | 74 |
| Tabel 4. 9 | : Data Hasil Penilaian Score T Nilai <i>Shooting</i> | 75 |
| Tabel 4. 10 | : Deskriptif Nilai <i>Shooting</i> | 75 |
| Tabel 4. 11 | : Rentang Penilaian <i>Shooting</i> | 76 |
| Tabel 4. 12 | : Data Hasil Penilaian Score T Nilai <i>Passing</i> | 77 |
| Tabel 4. 13 | : Deskriptif Nilai <i>Passing</i> | 77 |
| Tabel 4. 14 | : Rentang Penilaian <i>Passing</i> | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|--|---------|
| Gambar 2. 1 : Lapangan Bola Basket..... | 21 |
| Gambar 2. 2 : Jarak Tinggi Ring Bola Basket..... | 22 |
| Gambar 2. 3 : Papan Pantul Bola Basket..... | 22 |
| Gambar 2. 4 : Bola Basket..... | 23 |
| Gambar 2. 5 : <i>Dribble</i> | 27 |
| Gambar 2. 6 : <i>One Hand Set Shoot</i> | 32 |
| Gambar 2. 7 : <i>Free Throw</i> | 43 |
| Gambar 2. 8 : <i>Lay Up</i> | 43 |
| Gambar 2. 9 : <i>Hook Shoot</i> | 43 |
| Gambar 2. 10 : <i>Jump Shoot</i> | 37 |
| Gambar 2. 11 : <i>Area 3Point</i> | 39 |
| Gambar 2. 12 : <i>Chest Pass</i> | 43 |
| Gambar 2. 13 : <i>Bounce Pass</i> | 44 |
| Gambar 2. 14 : <i>Overhead Pass</i> | 45 |
| Gambar 3. 1 : Lapangan Tes Menggiring Bola Basket..... | 65 |
| Gambar 3. 2 : Tes Menembak (<i>shooting</i>)..... | 66 |
| Gambar 3. 3 : Lapangan Tes <i>Passing</i> | 67 |
| Gambar 4. 1 : Grafik Nilai <i>Dribble</i> | 74 |
| Gambar 4. 2 : Grafik Nilai <i>Shooting</i> | 76 |
| Gambar 4. 3 : Grafik Nilai <i>Passing</i> | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|--|---------|
| 1 : Form Penilaian Tes <i>Dribble, Shooting, dan Passing</i> | 91 |
| 2 : Surat Penelitian | 93 |
| 3 : Surat Balasan Penelitian | 94 |
| 4 : Sertifikat Bebas Plagiasi | 96 |
| 5 : Surat Berita Acara | 97 |
| 6 : Dokumentasi Penelitian | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini menjadi sebuah *trend* atau gaya hidup sebagian besar masyarakat umum terutama anak muda, bahkan menjadi sebuah kebutuhan dalam hidup. Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan mempertahankan kesehatan hidup seseorang. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga juga dilakukan untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih sehat dan baik. Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orangtua. Jane Ruseki (2014: 396) mengatakan dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stres dan depresi, meningkatkan kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial.

Juynboll (2016: 46) secara etimologis kata olahraga berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu terdiri dari dua kata olah dan raga. Olah berarti perbuatan atau kegiatan, sedangkan raga berarti anyaman, kerangka atau wadah. Berdasarkan pengertian tersebut maka olahraga dapat diartikan sebagai semua bentuk kegiatan yang melibatkan gerakan-gerakan yang dilakukan secara sistematis

untuk memperkuat dan membina dalam rangka memelihara dan mengoptimalkan potensi fisik, jiwa dan sosial. Jonasson (2013: 11) olahraga merupakan semua bentuk partisipasi aktivitas fisik yang terorganisasikan maupun yang lepas mempunyai tujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran jasmani dan juga kesehatan mental, serta membentuk hubungan di lingkup sosial atau memperoleh hasil dalam kompetisi atau dalam bahasa olahraga dapat disebut pertandingan dan juga perlombaan semua tingkatan. Olahraga dibagi menjadi dua, yaitu olahraga pendidikan dan olahraga prestasi.

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga pendidikan sebagai bagian dari proses pendidikan secara umum yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan baik satuan pendidikan formal maupun non formal, biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, guru pendidikan jasmani dengan dibantu oleh tenaga olahraga membimbing terselenggaranya kegiatan keolahragaan. Barrie Houlihan (2016: 171) dalam meningkatkan prestasi olahraga, salah satunya adalah melalui jenjang sekolah dan juga sistem pendidikan yang baik. Kebijakan olahraga di dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi olahraga. Sehingga sangatlah penting dalam mempertimbangkan bagaimana perumusan dan kebijakan olahraga dalam dunia pendidikan, karena sekolah merupakan elemen yang penting dalam pembangunan olahraga di masa depan. Rahayu (2013: 17)

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Di Indonesia lebih dikenal dengan nama Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), hak tersebut sesuai dengan yang diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005 pasal 7 ayat 8). Selanjutnya dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan didalamnya terkandung 3 (tiga) komponen isi yang seharusnya ada, yaitu: Pendidikan Jasmani; Pendidikan Olahraga; dan Pendidikan Kesehatan.

Pendidikan jasmani memiliki kajian tersendiri namun sebenarnya merupakan satu kesatuan dalam konsep penjasorkes. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik dengan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Rendhitya, Edi (2020: 2) tujuan pendidikan jasmani adalah pemberian pembelajaran dan pengetahuan, pembentukan perilaku, karakter dan kesehatan baik jasmani dan rohani peserta didik.

Pendidikan olahraga merupakan sebuah konsep hasil pengembangan dari Penjasorkes dimana memiliki tujuan yang lebih spesifik yaitu mengarah pada prestasi olahraga peserta didik. Pendidikan olahraga berusaha mendidik murid untuk menjadi olahragawan yang kompeten, cerdas dan antusias. Selanjutnya dijelaskan bahwa olahraga yang kompeten berarti memiliki keterampilan yang memadai untuk berpartisipasi dalam pertandingan, memahami dan dapat melaksanakan strategi sesuai dengan kompleksitas permainan dan sebagai pemain yang berpengetahuan. Olahragawan yang cerdas berarti mudah untuk

memahami peraturan, tatacara dan tradisi dalam olahraga serta dapat membedakan antara praktek olahraga yang baik dan yang buruk, baik pada anak-anak maupun olahragawan yang profesional. Olahragawan yang antusias berarti berpartisipasi dan berperilaku dalam cara memelihara, melindungi dan mempertinggi budaya olahraga.

Bangun (2016: 162) Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap aktivitas kehidupan dimana kesehatan harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga dan menjaga pola hidup sehat. Saat ini banyak orang yang tidak peduli akan kesehatan bahkan tidak mementingkan kesehatan untuk dirinya sendiri. Ketidak tahuan akan cara yang benar untuk menjaga kesehatan menjadi salah satu faktor penyebabnya. Kehidupan sekolah yang terlalu membebankan kepada tugas-tugas berkombinasi pula dengan kehidupan di rumah yang tidak menekankan pentingnya hidup sehat akan berdampak buruk pada kesehatan diri sendiri. Kemajuan teknologi yang semakin tidak terkendali akan memberikan efek yang buruk jika tidak diimbangi dengan kemawasan diri akan pentingnya hidup sehat sehingga anak-anak terfokus pada kemajuan teknologi dan tidak menyediakan waktu luang untuk berolahraga. Hal ini dapat menyebabkan kebugaran tubuh anak-anak sekarang akan cenderung semakin rendah.

Whalsen (2014: 91) Seiring semakin rendahnya kesegaran jasmani, kian meningkat kemalasan seseorang dalam melakukan gerak tubuh, lambat laun hal ini dapat menimbulkan gejala penyakit yang diakibatkan oleh kekurangan gerak (*hipokinetik*) seperti kegemukan, tekanan darah tinggi, kening manis,

nyeri pinggang bagian bawah. Selain itu penyakit jantung yang biasanya menyerang manusia pada saat dewasa bisa saja beralih menyerang pada masa kanak-kanak. Sejalan dengan itu, pengetahuan dan kebiasaan makanan yang tidak sehat berpengaruh buruk pada kesehatan anak-anak. Whalsen (2014: 91) Dengan pola gizi yang tidak seimbang, mereka menghadapkan diri mereka sendiri pada resiko penyakit yang berpeluang besar. Sangat penting untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani oleh karena itu pendidikan kesehatan menjadi krusial khususnya untuk pelajar di sekolah.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara, terprogram, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi yang dilakukan selanjutnya. Para olahragawan yang memiliki potensi ditingkat prestasinya akan dimasukan kedalam asrama maupun tempat pelatihan khusus agar dapat dibina lebih lanjut guna mendapatkan prestasi yang lebih baik dengan didukung bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang lebih moderen. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan adalah peningkatan kualitas maupun kuantitas pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaedah teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk peningkatan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru bagi kegiatan tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Artinya bahwa berbagai pihak seharusnya berupaya untuk mensinegikan hal-hal dominan yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi dibidang olahraga.

Permainan olahraga bola basket adalah permainan yang digemari oleh kalangan pelajar maupun mahasiswa. Olahraga ini dimainkan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa laki – laki maupun perempuan. Permainan olahraga bola basket merupakan permainan yang memiliki gerakan kompleks yaitu gabungan dari lari, berjalan, serta ada unsur kekuatan, kecepatan dan ketepatan. Olahraga basket merupakan suatu cabang olahraga yang memiliki unsur kesenangan serta kerjasama tim untuk mendapatkan poin kemenangan. Olahraga basket juga memiliki unsur sosial tertentu dengan corak permainan yang banyak mengandung unsur “pura-pura, menipu, dan muslihat”. Ini dapat terlihat dari tindakan pemain yang syarat dengan usaha untuk mengelabui lawannya dengan berbagai gerak pura - pura yang dilakukan dengan menggunakan hampir semua tubuhnya. Contohnya, tipuan untuk mengecoh lawan yang dilakukan dengan menggerakkan mata, kepala, bahu, kedua tangan dan lengan, pinggang, kedua kaki dan tungkai, gerakan pura-pura menggiring, menembak dan mengoper.

Hutabarat & Nasution (2019: 105) Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai jenis permainan beregu, dimana memiliki prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama. Dalam satu regu memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai suatu kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud kepada setiap pemain lebih dulu diharapkan dapat menguasai teknik dasar permainan bola basket. Tetapi permainan beregu pasti juga memiliki kekurangan contohnya masing-masing kemampuan setiap pemain jelas berbeda. Menguasai teknik dasar menjadi sebuah modal yang

utama untuk memudahkan pemain dalam setiap permainan atau pertandingan. Suatu kemampuan dalam permainan bola basket akan tercapai apabila pemain dapat menguasai teknik dasar dengan baik dan benar. Setiap pemain bola basket diharuskan memiliki kemampuan yang baik dalam mengolah bola agar mampu bekerjasama dengan baik antara pemain satu tim. Sama halnya seperti olahraga lain untuk dapat bermain bola basket setiap orang harus menekuni olahraga tersebut.

Dalam teknik dasar bola basket terdapat 3 jenis yang harus dipelajari atau dikuasai diantaranya adalah (*dribble*) yang artinya menggiring bola. (*shooting*) yang artinya menembak ke ring/keranjang, dan (*passing*) yang artinya mengoper bola. *Dribble* merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peran penting di dalam permainan bola basket, tidak heran jika seorang pengamat selalu menyatakan bahwa mahir tidaknya seorang pemain terlihat dari cara pemain tersebut men *dribble* bola. *Dribble* adalah membawa bola kesegala arah dengan peraturan yang ada. Kegunaan dari *dribble* bola basket adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, atau memperlambat tempo permainan. Selain itu kemampuan *dribble* bola basket diperlukan oleh pemain bola basket dalam menghadapi situasi tertentudan kondisi pertandingan yang menuntut unsur *agility* dalam bergerak untuk mengasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang terjadi. *Dribble* juga dapat menjadi cara untuk membuka peluang bagi pemain lain agar mendapat ruang untuk mencentak poin. Dalam suatu pertandingan bola basket, masih seringkali seorang pemain melakukan kesalahan ketika

melakukan *dribble*. Sering kali bola dicuri oleh lawan pada saat melakukan penyerangan ke daerah lawan yang disebabkan oleh masih kurangnya keterampilan *dribble*.

Khoeron (2017: 47) menegaskan bahwa teknik *shooting* adalah sebuah gerakan yang dimana seorang pemain menembakan permainan bola kearah keranjang tim lawan. Berakhirnya sebuah teknik *shooting* ialah dimana seseorang pemain melepaskan permainan bola dari tanganya menuju ring lawan dengan kaki menyentuh lantai setelah melakukan sedikit *jumping*. Rustanto (2017: 76) Dalam permainan bola basket *shooting* adalah lemparan yang sangat penting peranya. Pemain yang melakukan *shooting* dengan baik merupakan ancaman bagi lawan karena pemain dapat mudah mencetak poin untuk tim. Apabila sudah menguasai *shooting* maka pemain dapat mengendalikan permainannya dan menghasilkan poin yang banyak. Sebab pemain dapat membuat lawan terkecoh salah satu contohnya apabila pemain tidak bisa melewati lawan dan posisi sudah dekat ring pemain langsung bisa melakukan teknik tembakan ke ring (*shooting*).

Passing (operan) adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan cara mengoper bola. *Passing* adalah teknik yang bisa dibilang mudah dari beberapa teknik lainnya tetapi *passing* tidak juga kalah pentingnya dari teknik-teknik lain seperti *dribble* dan *shooting* ketika melakukan sebuah permainan atau pertandingan. Operan yang baik dan tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim. Prinsip dari *passing* sendiri adalah bola yang dioperkan ke teman bisa ditangkap atau dikuasai dengan baik. Ada tiga jenis *passing* dasar

bola basket yang banyak diketahui oleh anak-anak yaitu ada *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass*.

Olahraga bola basket adalah olahraga yang populer dikalangan SMP, SMA, dan Mahasiswa baik di dalam Ekstrakuikuler maupun di luar Ekstrakurikuler. Dengan teknik – teknik yang beragam membuat olahraga basket ini memiliki daya tersendiri untuk pemain dan penonton. Ditambah lagi banyaknya kompetisi atau *event* basket yang diselenggarakan untuk anak- anak SMP, SMA maupun mahasiswa. Di SMK Negeri 2 Kediri olahraga basket mulai dinikmati sejak adanya ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah: Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Pecinta Alam (PA), Olahraga (Bola Basket, Jujitsu, Tenis Meja, Badminton, Futsal, Sepak Takraw), Kerohanian / DJM, Koperasi Sekolah (Kopsis), dan Jurnalis. Salah satu ekstra yang menjadi minat beberapa siswa adalah olahraga basket. Esktrakurikuler basket di SMKN 2 Kediri diadakan setiap hari selasa dan kamis. Basket di SMKN 2 Kediri terkenal bagus dari lama. Tim yang diberi nama smekda vema ini telah menjuarai berbagai kompetisi bola basket dari tingkat kota hingga tingkat provinsi. Deka Aristiyanto, guru olahraga SMKN 2 Kediri selaku pembina dari ekstrakurikuler. Tim smekda vema sendiri juga sering kali mengikuti kompetisi pertandingan antara lain : DBL, SBL, Nusantara Cup, Walkot, Himawari *Basketball*, Perbaspa Cup, Smada Cup jombang, EBC *Basketball* dan berberapa lainnya. Tidak hanya sekedar mengikuti kompetisi saja tetapi smekda vema juga sering membawa pulang juara antara lain : juara 1 Nusantara Cup, juara 2 Perbaspa Cup, juara 2 Smada

Cup Jombang, juara 1 EBC *basketball*. Peneliti sangat tertarik pada prestasi basket di SMKN 2 Kediri Maka dari itu peneliti mengambil SMKN 2 Kediri sebagai tempat penelitian. Tujuan peneliti adalah ingin mengetahui kenapa teknik *dribble*, *shooting* dan *passing* dianggap penting di dalam sebuah permainan bola basket siswa ekstrakurikuler SMKN 2 KEDIRI. Peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan prestasi bola basket yang terkenal baik, para pemain sudah benar-benar menguasai teknik *dribble*, *shooting* dan *passing* dengan baik dan benar dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang penting dalam sebuah penelitian sebab hal yang pertama harus dikenal atau diketahui oleh peneliti ataupun pembaca dalam sebuah penelitian. Proses pertama yang dilakukan peneliti ini mengidentifikasi prestasi ekstrakurikuler bola basket yang ada di SMKN 2 Kediri terkenal bagus maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah para pemain bola basket SMKN 2 Kediri Sudah menguasai teknik *dribble*, *shooting*, dan *passing* dengan baik di ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar masalah yang sedang diteliti lebih terarah. Untuk mempermudah masalah yang sedang diteliti maka batasan penelitian harus memfokuskan *survey* kepada

kemampuan teknik *dribble*, *shooting* dan *passing* di ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ bagaimana teknik *dribble*, *shooting*, dan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana teknik *dribble*, *shooting*, dan *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya tentang teknik dasar bermain bola basket *dribble*, *shooting*, dan *passing*.
 - b. Sebagai bahan tambahan dan referensi keilmuan khususnya pada Ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri terutama pada teknik dalam permainan bola basket *dribble*, *shooting*, dan *passing*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelatih

Bagi pelatih bola basket ekstrakurikuler SMKN 2 Kediri dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan, khususnya mengenai keterampilan dasar bola basket.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nusantara PGRI Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian di masa yang akan datang dalam menempuh studinya nanti.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan tentang teknik dasar bola basket *dribble*, *shooting* dan *passing* serta dapat mempelajari teknik-teknik dasar lainnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akros. 2019. Buku penuntun Bolabasket Kembar. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Allsabab, M.A.H., & Sugito. (2021). *Bola Basket: Permainan dan Pembelajaran*. Insan Cendikia Mandiri.
- Arifin, Ach Guston. "Sumbangan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Hasil Lay Up Shoot Pada Siswa Putra." *INTERAKSI: Jurnal Kependidikan* 13.1 (2018).
- Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bangun, Sabaruddin Yunis. "Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 6.3 (2016): 157.
- Barrie, Houlihan. (2016). Sporting excellence, schools and sports development: The politics of crowded policy spaces. *European Physical Education Review*. Volume 6(2):171–193:012938.
- Fatahilah, A. (2018). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola basket. ” *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Volume 1, Nomor 2 1:11–20., 1, 11–20.*
- Hutabarat, D. A., & Nasution, U. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Menggunakan *Problem Based Learning* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18(2), 105-111.
- Irham, M. (2018). Pengaruh Permainan Bola Basket Mini Satu Ring Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 5(1), 133-144.
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). *Sport participation and subjective*

wellbeing: Instrumental variable results from German survey data. Journal of Physical Activity and Health. Human Kinetics, Inc. pp.396-403.

- Jonasson, K. (2013). *Sport has never been modern.*
- Junaidi, S., & Puspodari, P. (2022). Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (Passing, Dribbling, Shooting) Pada Tim Bola Basket Putra Umur 17 Klub Rookie Tulungagung Tahun 2021 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI).
- Juynboll, H.H., 1923, *Oud Javaansch-Nederlandsche Woordenlijs*. W. Versluys, NV. Amsterdam.
- Khoeron, Nidhom. (2017). *Buku Pintar Basket*. Jakarta: Anugrah
- Kong, Z dkk. 2015. The Influence of Basketball Dribbling on Repeated High-Intensity Intermittent Runs. *Journal of Exercise And Science*. 2(1):1-6.
- Lauh, Whalsen Duli Agus. "Dimensi olahraga pendidikan dalam pelaksanaan penjasorkes di sekolah." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 3.1 (2014): 83-93.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Raiola, Gaetano, and T. I. Z. I. A. N. A. D'ISANTO. "Descriptive shot analysis in basketball." *Journal of Human Sport and Exercise* 11.1 (2016): S259-S266.
- Rustanto, Heri. 2017. Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 6(2): 75-86
- Saichudin, M. Kes, Sayyid Agil Rifqi Munawar, and S. Or. "Penulis." *Amung Ma'mun dan Yudha*. 2010. *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Setyawan, R. J., Widodo, S., Pratama, B. A., Harmono, S., & Himawanto, W. (2021). Efektivitas Latihan *Dribble* Bola Basket Model Slalom pada Siswa Pemula Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN 1 Ngunut Tahun 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 279-286.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sungkawa, A. P. L., & Harwanto, H. (2020). Pengaruh akurasi jump shoot dan lay up shoot terhadap ketepatan hasil *shooting* bola pada cabang olahraga bola basket. *Literacy*, 2(1), 1-7
- Susanto, Edi, Rendhitya Prima Putra, and M. Akbar Husein Allsabah. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sd Negeri 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Sutanto, T. (2016). Buku Pintar Olahraga. Bandung: Pustaka Baru Press.
- Utomo, M., & Kartiko, D. C. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3.